

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL, BIAYA PRODUKSI DAN  
VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (2018-2022)**

**ABSTRAK**

Besar kecilnya biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan tentunya sangat penting dalam suatu perusahaan karena dengan meningkat atau menurunnya biaya operasional maupun volume penjualan suatu perusahaan akan sangat mempengaruhi laba bersih yang akan dihasilkan suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapat laba yang optimal sehingga perusahaan memperoleh laba yang sesuai dengan target, dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan

Perusahaan juga perlu menyusun perencanaan laba sebaik mungkin, serta kemampuan perusahaan memprediksi perusahaannya untuk masa yang akan datang dan mengamati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Sehingga, perusahaan mampu mengelola beban yang harus dikeluarkan perusahaan yaitu biaya operasional dan biaya produksi agar laba yang diterima meningkat, selain itu perusahaan juga perlu memperhatikan volume penjualan dengan target jumlah barang yang dijual agar pencapaian laba lebih baik dan optimal penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh biaya operasional, biaya produksi dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022.

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif kemudian jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan dari total populasi sebanyak 11 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode

analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda kemudian dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (R) dan Uji parsial (T).

Hasil penelitian ini adalah pada variabel (1) biaya operasional tidak berpengaruh positif terhadap laba bersih hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,262 yang lebih besar dari taraf nyata 0,05 atau  $0,262 > 0,05$  dengan menggunakan tabel t diperoleh bahwa  $t_{hitung} -1,139$  lebih kecil dari  $t_{tabel} 1,85955$  ( $-1,139 < 1,85955$ ) artinya ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak. Pada variabel (2) biaya produksi berpengaruh positif terhadap laba bersih hal ini dibuktikan dengan nilai sig 0,025 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05 atau  $0,025 < 0,05$  dengan menggunakan tabel t diperoleh bahwa  $t_{hitung} 2,348$  lebih besar dari  $t_{tabel} (2,348 > 1,85995)$  yang berarti hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Selanjutnya pada variabel (3) volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih nilai sig 0,000 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dengan menggunakan tabel t diperoleh bahwa  $t_{hitung} 3,905$  lebih besar dari  $t_{tabel} 1,85995$  ( $3,905 > 1,85995$ ) yang berarti hipotesis ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh N Achriani dan A Ruhyanto (2021), dengan judul pengaruh biaya operasional terhadap laba perusahaan Media Group Electronic and Celluler Malangbong. Menunjukkan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Marcellinso Sibuea dan Siagian (2022), yang menyatakan tinggi rendahnya biaya operasional tidak memberikan pengaruh terhadap laba bersih.

Penelitian yang dilakukan Anisa Nuzul Fitrasani (2018), dengan judul analisis pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016. Menyatakan bahwa biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2016.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Elma Cahyaning Ratu (2022), yang berjudul pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman

yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa volume penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2019-2021.

**Kata Kunci: Biaya Operasional, Biaya Produksi, Volume Penjualan, dan Laba Bersih**